

SKRIPSI
PENGARUH *LIQUIDITY, PROFITABILITY, FIRM SIZE,*
***LEVERAGE, DAN CAPITAL EXPENDITURE* TERHADAP**
***CASH HOLDING* PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG**
TERDAFTAR DI BEI PERIODE SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMI COVID-19



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : ALFREDO SUWITO

NIM 125180497

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2021

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ALFREDO SUWITO
NIM : 125180497
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIQUIDITY,
PROFITABILITY, FIRM SIZE,
LEVERAGE, DAN CAPITAL
EXPENDITURE TERHADAP CASH
HOLDING PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMI COVID-19

Jakarta, 10 November 2021

Pembimbing,



(Yanti S.E., Ak., M.Si., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ALFREDO SUWITO
NIM : 125180497
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIQUIDITY,
PROFITABILITY, FIRM SIZE,
LEVERAGE, DAN CAPITAL
EXPENDITURE TERHADAP CASH
HOLDING PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BEI PERIODE SEBELUM DAN SELAMA
PANDEMI COVID-19

Tanggal : ___ Januari 2022

KETUA PENGUJI

(_____)

Tanggal : ___ Januari 2022

ANGGOTA PENGUJI

(_____)

Tanggal : ___ Januari 2022

ANGGOTA PENGUJI

(_____)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

PENGARUH *LIQUIDITY, PROFITABILITY, FIRM SIZE, LEVERAGE,* DAN *CAPITAL EXPENDITURE* TERHADAP *CASH HOLDING* PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *liquidity, profitability, firm size, leverage,* dan *capital expenditure* terhadap *cash holding* sebelum dan selama pandemi COVID-19, serta perbedaan rata-rata *cash holding*. Berdasarkan *purposive sampling* ada 94 perusahaan manufaktur selama tahun 2019 yang mewakili kondisi sebelum pandemi dan 2020 yang mewakili kondisi selama pandemi. Pengujian hipotesis dengan analisis regresi dan uji peringkat bertanda *Wilcoxon* menggunakan SPSS 26. Penelitian sebelum pandemi menunjukkan *profitability, leverage,* dan *capital expenditure* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*, sementara *liquidity* dan *firm size* berpengaruh tidak signifikan terhadap *cash holding*. Penelitian selama pandemi menunjukkan *liquidity, leverage,* dan *capital expenditure* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*, sedangkan *profitability* dan *firm size* berpengaruh tidak signifikan terhadap *cash holding*. Penelitian ini menemukan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *cash holding* sebelum dan selama pandemi, sehingga hasil ini mendukung motif berjaga-jaga dalam menyimpan uang di tengah pandemi.

Kata Kunci: *Cash Holding, Liquidity, Profitability, Firm Size, Leverage, Capital Expenditure, Motif Berjaga-jaga, Pandemi*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of liquidity, profitability, firm size, leverage, and capital expenditure on cash holding before and during the COVID-19 pandemic, and differences in average cash holding. Based on purposive sampling there are 94 manufacturing companies during 2019 representing pre-pandemic condition and 2020 representing condition during the pandemic. Hypothesis testing with regression analysis and Wilcoxon signed-rank test using SPSS 26. Research before the pandemic shows profitability, leverage, and capital expenditure have a significant effect on cash holding, while liquidity and firm size have insignificant effect on cash holding. Research during the pandemic shows liquidity, leverage, and capital expenditure have a significant effect on cash holding, while profitability and firm size have insignificant effect on cash holding. Study finds significant differences between average cash holding before and during the pandemic, so this result supports the precautionary-motive for saving money amid the pandemic.

Keywords: *Cash Holding, Liquidity, Profitability, Firm Size, Leverage, Capital Expenditure, Precautionary-motive, Pandemic*

HALAMAN MOTTO

“A new command I give you: Love one another. As I have loved you, so you must love one another.”

- John 13:34

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk papa, mama, kakak, dan kedua keponakan saya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab atas berkat dan kasih karunia-Nya skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik dan maksimal. Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Liquidity, Profitability, Firm Size, Leverage, dan Capital Expenditure* terhadap *Cash Holding* perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode sebelum dan selama pandemi COVID-19” ini diajukan kepada Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi pendidikan tinggi penulis.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., AK., CMPA., CA., CPA (Aust)., CSRS., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unoversitas Tarumanagara.
3. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Yanti, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta membimbing penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang selalu berbagi ilmu dan pengalaman kepada penulis selama masa studi penulis di perguruan tinggi.
6. Orang tua dan keluarga penulis, yang selalu memberikan dukungan doa dalam upaya penyelesaian skripsi ini.
7. Angel, Ricky, Albert, Ivan, Levi, Zaki, Novia, Agnes, Camel, Ci Oline, Ko Daniel, Kak Aya, Kak Cathy, Kak Kezia, Vienca, Vio, selaku teman-

teman penulis yang selalu membantu, memotivasi, dan menghibur penulis dalam penyelesaian skripsi.

8. Teman satu bimbingan Jessica, Christy, Madeline, Adessa, Lavena, Jenny, Jennie, Rinaldy, Stefanie, dan Meilini yang saling membantu, memotivasi dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Ko Harold dan Ci Dela selaku teman dan senior penulis yang memberikan masukan, ilmu, pengalaman, serta dukungan kepada penulis dalam kegiatan penyusunan skripsi.
10. Teman-teman organisasi BEM Universitas Tarumanagara yang selalu memeriahkan kehidupan perkuliahan penulis.
11. Semua pihak yang mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung proses pembuatan skripsi ini.

Semua hal yang ada di dunia sangat jauh dari sempurna, tidak terkecuali skripsi ini. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima dengan besar hati. Harapan penulis bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi inspirasi bagi para pembaca.

Jakarta, 10 November 2021



Alfredo Suwito

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	6
3. Batasan Masalah	8
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat.....	9
1. Tujuan.....	9
2. Manfaat.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Gambaran Umum Teori	11
B. Definisi Konseptual Variabel	16
C. Kaitan Antara Variabel-Variabel	19
D. Penelitian Terdahulu	24
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	34

A. Desain Penelitian	34
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel.....	34
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen.....	35
D. Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	46
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	46
B. Deskripsi Objek Penelitian.....	51
C. Uji Asumsi Klasik.....	57
D. Hasil Analisis Data	67
E. Pembahasan	84
BAB V PENUTUP.....	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Keterbatasan dan Saran	105
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN.....	112
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	118
HASIL TURNITIN	119
SURAT PERNYATAAN	120

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	37
Tabel 4.1 Hasil Penentuan Sampel.....	47
Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Manufaktur.....	48
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Model Sebelum Pandemi COVID-19	52
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Model Selama Pandemi COVID-19	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Model Sebelum Pandemi COVID-19	58
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Model Selama Pandemi COVID-19.....	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas Model Sebelum Pandemi COVID-19.....	60
Tabel 4.8 Nilai Tolerance dan VIF Model Sebelum Pandemi COVID-19.....	61
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas Model Selama Pandemi COVID-19	62
Tabel 4.10 Nilai Tolerance dan VIF Model Selama Pandemi COVID-19.....	63
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Sebelum Pandemi COVID-19 ...	64
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Selama Pandemi COVID-19	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi Model Sebelum Pandemi COVID-19.....	66
Tabel 4.14 Hasil Uji Autokorelasi Model Selama Pandemi COVID-19	67
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Model Sebelum Pandemi COVID-19	69
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Model Selama Pandemi COVID-19	71
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda Model Sebelum Pandemi COVID-19	73
Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda Model Selama Pandemi COVID-19	74
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda Model Sebelum Pandemi COVID-19	75
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Korelasi Berganda Model Selama Pandemi COVID-19	75
Tabel 4.21 Hasil Uji F Model Sebelum Pandemi COVID-19	76
Tabel 4.22 Hasil Uji F Model Selama Pandemi COVID-19.....	77

Tabel 4.23 Hasil Uji t Model Sebelum Pandemi COVID-19	78
Tabel 4.24 Hasil Uji t Model Selama Pandemi COVID-19	80
Tabel 4.25 Hasil Uji Normalitas Variabel Dependen.....	82
Tabel 4.26 Hasil Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon (Output Pertama)	83
Tabel 4.27 Hasil Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon (Output Kedua).....	84
Tabel 4.28 Rangkuman Hasil Pengujian Model Sebelum Pandemi COVID-19....	85
Tabel 4.29 Rangkuman Hasil Pengujian Model Selama Pandemi COVID-19.....	92
Tabel 4.30 Hasil Rangkuman Uji Peringkat Bertanda <i>Wilcoxon</i>	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perubahan <i>Cash Holding</i>	3
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Pertama.....	32
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Kedua	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rincian Data Variabel Independen dan Dependen Perusahaan112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Cash holding sangat penting untuk kegiatan bisnis perusahaan, terutama dalam hal membiayai operasi mereka sehari-hari. Salah satu faktor yang memengaruhi kegiatan operasi perusahaan adalah kondisi krisis yang terjadi, baik di negara dimana perusahaan menjalankan operasionalnya maupun negara tempat produknya dipasarkan. Memiliki *cash* yang cukup sangat bermanfaat selama kondisi krisis. Karena selama kondisi krisis, perusahaan tidak dapat mengetahui secara pasti akan apa yang terjadi di masa depan.

Beberapa krisis ekonomi yang pernah melanda Indonesia yaitu yang terhebat pada tahun 1998, ketika pinjaman bermasalah (*nonperforming loan*) minus 48%. Hal ini menyebabkan hampir semua lembaga keuangan berhati-hati dalam menyalurkan dana kredit mereka kepada perusahaan. Krisis ekonomi juga menyinggahi Indonesia pada tahun 2008 yang ditandai dengan gagalnya korporasi besar, sehingga berdampak pada pelemahan kurs rupiah dan suku bunga perbankan. Kemudian pada tahun 2013, kembali terjadi krisis global yang merembet ke Indonesia. Akibatnya perusahaan-perusahaan kembali terdampak akibat melemahnya kurs rupiah dan inflasi (www.finance.detik.com).

Memasuki tahun 2020, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan *Coronavirus Disease* (COVID-19) sebagai pandemi, setelah melalui penilaian akan tingkat ancaman, penyebaran dan keparahan yang ditimbulkan oleh virus ini. Sekaligus, menyerukan negara-negara termasuk Indonesia untuk mengambil tindakan

pembatasan yang mendesak dan agresif. WHO juga menyebut COVID-19 bukan hanya sebagai krisis kesehatan masyarakat tetapi krisis yang akan menyentuh setiap sektor termasuk ekonomi (www.who.int).

Pemerintah melalui Kementerian Kesehatan menyatakan COVID-19 sebagai jenis penyakit yang menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat maupun bencana nonalam, yang tidak hanya mengakibatkan kematian tetapi juga kerugian ekonomi yang besar, sehingga harus dilakukan upaya penanggulangan termasuk pencegahan dan pengendalian (www.infeksiemerging.kemkes.go.id).

Arfan *et al.* (2017) mengemukakan bahwa *cash* adalah aset paling likuid dan bertindak sebagai sumber penghidupan bisnis untuk tetap berjalan. Karena *cash* diperlukan untuk mendanai semua kegiatan bisnis, seringkali perusahaan berusaha menyimpan sejumlah besar *cash* untuk mengurangi risiko (Yanti dkk., 2019). Terlebih lagi kesulitan ekonomi yang terjadi akibat COVID-19 membuat banyak perusahaan lebih berhati-hati, dan tingkat *cash* mereka ditingkatkan dalam upaya untuk mengurangi risiko likuiditas (Almeida, 2021).

Fu dan Shen (2020) menyatakan bahwa selama pandemi COVID-19 sebagian besar perusahaan mengalami penurunan kinerja. Di samping itu, untuk mempertahankan operasi perusahaan yang berkelanjutan dan stabil mengharuskan kebutuhan bahan baku, tenaga kerja, tanah, dan infrastruktur lainnya harus dipenuhi. Dalam hal ini, pengendalian *cash* merupakan salah satu solusi yang paling penting. Pengendalian *cash* dilakukan sesuai dengan kebijakan *cash holding* yang dirancang untuk melindungi perusahaan dari *cash shortfall* (Arfan *et al.*, 2017).

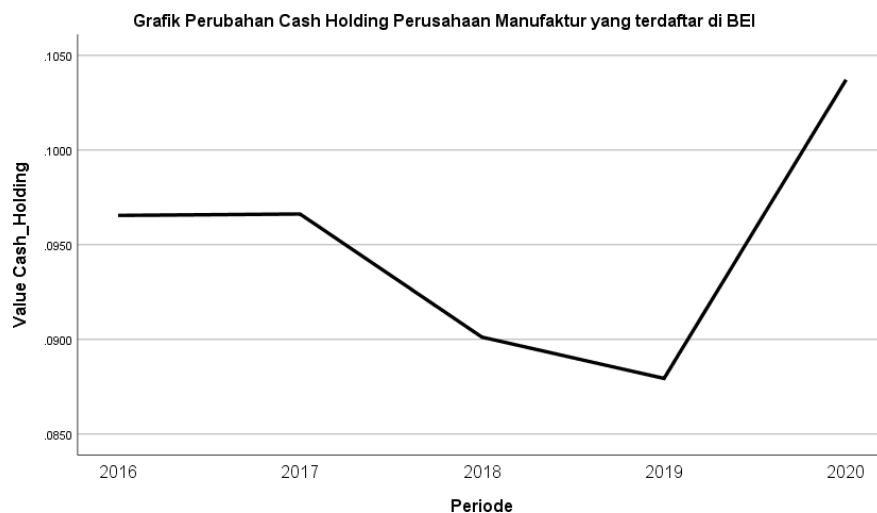
Jebran *et al.* (2019) dalam studinya mengemukakan keuntungan dan kerugian dalam menyimpan cadangan *cash* yang besar. Di satu

sisi, bisnis membutuhkan cadangan modal yang besar untuk menghindari krisis keuangan dan demi tujuan pencegahan. Akan tetapi, di sisi lain, *Cash* merupakan aset yang paling rentan terhadap penyalahgunaan dan pengalihan. Tingkat *cash holding* yang terlalu tinggi dapat menyebabkan inefisiensi, meningkatkan risiko, dan kehilangan peluang investasi (Khan *et al.*, 2020). Akibatnya, masih belum ada kesepakatan tentang berapa banyak *cash* yang dibutuhkan perusahaan (Jebran *et al.*, 2019).

Dampak pandemi COVID-19 pada perusahaan adalah pada kinerja perusahaan, yang nantinya akan memengaruhi tingkat *cash holding*. Untuk mengetahui dampak COVID-19 pada *cash holding* secara lebih jelas, memerlukan tolok ukur yang objektif dan tepat. Objektivitas ini dapat dicapai dengan cara membandingkan *cash holding* dalam kondisi lingkungan penelitian yang normal, yaitu sebelum terkena pandemi COVID-19.

Gambar 1.1

Grafik Perubahan *Cash Holding*



Sumber: Data Sekunder yang Diolah dengan *Software SPSS 26*

Gambar 1 memperlihatkan bahwa sebelum pandemi COVID-19 yaitu periode 2016-2017 tidak terjadi perubahan yang kentara pada tingkat *cash holding* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun pada periode 2017-2019 terjadi penurunan tingkat *cash holding* perusahaan. Kemudian tahun 2020 ketika mewabahnya COVID-19 membuat perusahaan meningkatkan *cash holding* sebagai langkah antisipasi ketidakpastian di masa depan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa industri manufaktur Indonesia adalah salah satu sektor yang terdampak pandemi. Dengan *cash holding* yang meningkat, perusahaan dituntut untuk dapat menjaga tingkat likuiditasnya sebagai langkah menjaga keberlangsungan operasional.

Banyak penelitian terdahulu yang telah dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi *Cash Holding* diantaranya *Firm Size*, *Leverage*, *Liquidity*, *Net Working Capital*, *Operating Cash Flow*, *Profitability*, *Capital Expenditure*, *Growth Opportunity*, *Dividend Payments*, *Economic Growth*, *Inflation*, *Board Size*, *Board Independence* Serta *Institutional Ownership*. Namun dalam penelitian ini hanya diteliti lima variabel, yaitu *Liquidity*, *Profitability*, *Firm Size*, *Leverage*, dan *Capital Expenditure*.

Liquidity adalah waktu yang diperlukan untuk suatu aset direalisasikan atau diubah menjadi uang tunai, atau untuk kewajiban yang harus dibayar (Kieso *et al.*, 2018, h.339). Penelitian dari Shabbir *et al.* (2016); Nafees *et al.* (2017); Rasyid dkk. (2021); Jebran *et al.* (2019) menunjukkan bahwa *liquidity* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Faktor kedua adalah *profitability*. Kieso *et al.* (2018, h. 385) mendefinisikan *profitability* sebagai ukuran yang menunjukkan sejauh mana perusahaan atau divisi tertentu telah berhasil atau gagal selama

periode waktu tertentu. Penelitian dari Rasyid dkk. (2021); Shabbir *et al.* (2016); Chistian dan Fauziah (2017) menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*

Faktor ketiga adalah *firm size*. Brigham dan Houston. (2010, h.4, dalam Wiratama & Ardiansyah, 2021) memandang *firm size* sebagai ukuran kecil atau besarnya sebuah perusahaan yang dapat ditunjukkan oleh penilaian jumlah aset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak, dan faktor lainnya. Penelitian dari Nafees *et al.* (2017); Suherman (2017); Rasyid dkk. (2021); Shabbir *et al.* (2016) menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Faktor keempat adalah *Leverage*. Sutrisno (2018) mengemukakan bahwa *leverage* adalah pengukur kemampuan perusahaan dalam menerbitkan utang. Penelitian dari Tayem (2017); Magerakis *et al.* (2015); Guizani (2017); Jebran *et al.* (2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Faktor kelima adalah *capital expenditure*. Bates *et al.* (2009 dalam Yanti dkk., 2019) mendefinisikan *capital expenditure* sebagai biaya untuk menciptakan aset yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk meningkatkan utang sekaligus mengurangi *cash holding*. Penelitian dari Chireka dan Fakoya (2017); Mesfin (2016); Yanti dkk. (2017); Magerakis *et al.* (2015); Guizani (2017) menyatakan bahwa *capital expenditure* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari studi yang dilakukan oleh Rasyid dkk. (2021), pada jurnalnya dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Cash Holding* Sebelum dan Dimasa COVID-19” dengan variabel *liquidity*, *profitability*, dan *firm size*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah: (1) Terdapat dua variabel kontribusi, berupa *leverage* dan *capital expenditure*, penambahan ini dikarenakan kedua variabel tersebut sering diteliti pada studi empiris terdahulu dan

merupakan determinan *cash holding*. (2) Meneliti semua sub-sektor pada perusahaan bidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian ini mengambil industri manufaktur karena: (1) Terdaftar di BEI dan mencakup berbagai sub-sektor industri, termasuk *Basic Industry and Chemicals*, *Miscellaneous Industry*, dan *Consumer Goods Industry*, sehingga mewakili perusahaan-perusahaan di Indonesia. (2) Bisnis manufaktur bergantung pada produksi jangka panjang, kebijakan *cash holding* yang efisien diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan produksi. (3) Rentan terhadap *liquidity crisis* yang dapat menyebabkan perusahaan sulit memenuhi kebutuhan *liquidity* mendesak yang tidak dapat ditutupi oleh saldo *cash* bahkan jika *noncurrent assets* dapat dijual dengan cepat, biaya untuk konversi *noncurrent assets* menjadi uang tunai akan menjadi signifikan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas serta mengingat *cash holding* sangat penting bagi perusahaan, maka dilakukan studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 dan 2020 dengan judul penelitian “PENGARUH LIQUIDITY, PROFITABILITY, FIRM SIZE, LEVERAGE, DAN CAPITAL EXPENDITURE TERHADAP CASH HOLDING PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19.”

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya, ditemukan bahwa *liquidity*, *profitability*, *firm size*, *leverage*, dan *capital expenditure* berpengaruh terhadap *cash holding*. Namun, beberapa temuan empiris terdahulu yang akan disajikan berikut ini menemukan hasil yang bertolak belakang.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rasyid dkk. (2021) dinyatakan bahwa: rata-rata *cash holding* sebelum COVID-19 dengan selama COVID-19 tidak memiliki perbedaan signifikan. Sebelum COVID-19, *firm size* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*. Di masa COVID-19, *profitability* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*. Penelitian ini mengampil sampel dari 41 perusahaan manufaktur sub-sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode sebelum COVID-19 dan di masa COVID-19 dengan uji beda dan uji regresi.

Temuan yang didapat oleh Jebran *et al.* (2019) menyatakan bahwa *capital expenditure* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Penelitian ini mengambil sampel dari 280 perusahaan yang terdaftar di *Pakistan Stock Exchange* untuk periode 2005-2014 dengan *panel data model*.

Penelitian Guizani (2017) mengemukakan bahwa *dividend payments, profitability, growth opportunities, cash flow volatility, dan oil price* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *cash holding*. Studi ini menggunakan *Generalized Method of Moments* (GMM) dari Perusahaan yang terdaftar di *Saudi Stock Exchange* untuk tahun 2006-2014.

Mesfin (2016) menemukan bahwa *cash flow, cash flow variability, liquidity, leverage, dan firm size* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*. Penelitian ini mengampil sampel dari 15 perusahaan terbuka di Etiopia selama periode 2009 sampai 2014 dengan *random regression model*.

Jadi, masalah dalam penelitian ini adalah adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian tentang pengaruh *liquidity*,

profitability, firm size, leverage, dan capital expenditure terhadap *cash holding*. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah yang perlu diperhatikan. Pertama, variabel dependen yang digunakan adalah *cash holding*. Kedua, variabel independen yang diteliti hanya sebanyak lima variabel, yakni *liquidity, profitability, firm size, leverage, dan capital expenditure*. Ketiga, industri yang diteliti dibatasi pada perusahaan manufaktur. Keempat, data penelitian untuk tahun 2019 yang mewakili kondisi sebelum pandemi COVID-19 dan 2020 yang mewakili kondisi selama pandemi COVID-19 adalah data sekunder yang bersumber dari www.idx.co.id dan situs perusahaan bersangkutan.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut: (1) Apakah *liquidity* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *cash holding* antara sebelum dan selama pandemi COVID-19? (2) Apakah *profitability* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *cash holding* antara sebelum dan selama pandemi COVID-19? (3) Apakah *firm size* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *cash holding* antara sebelum dan selama pandemi COVID-19? (4) Apakah *leverage* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *cash holding* antara sebelum dan selama pandemi COVID-19? (5) Apakah *capital expenditure* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *cash holding* antara sebelum dan selama pandemi COVID-19? (6) Apakah terdapat

perbedaan yang signifikan antara rata-rata *cash holding* sebelum dan selama pandemi COVID-19?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan yang diharapkan untuk tercapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk menguji secara empiris apakah *liquidity* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *cash holding* antara sebelum dan selama pandemi COVID-19. (2) Untuk menguji secara empiris apakah *profitability* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *cash holding* antara sebelum dan selama pandemi COVID-19. (3) Untuk menguji secara empiris apakah *firm size* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *cash holding* antara sebelum dan selama pandemi COVID-19. (4) Untuk menguji secara empiris apakah *leverage* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *cash holding* antara sebelum dan selama pandemi COVID-19. (5) Untuk menguji secara empiris apakah *capital expenditure* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *cash holding* antara sebelum dan selama pandemi COVID-19. (6) Untuk menguji secara empiris apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *cash holding* sebelum dan selama pandemi COVID-19.

2. Manfaat

Harapan dari penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat untuk para penggunanya, yaitu: (1) Bagi perusahaan, diharapkan melalui penelitian ini mendukung pemahaman dan pengetahuan manajemen dalam mengelola *cash holding* perusahaan dengan memperhatikan kondisi pandemi COVID-19, sehingga membantu

manajemen perusahaan manufaktur dalam mengambil langkah-langkah tata kelola *cash holding* yang tepat untuk meminimalisasikan risiko likuiditas selama pandemi COVID-19. (2) Bagi pemegang saham, diharapkan melalui penelitian ini membantu pemegang saham dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan cermat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. (3) Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian berikutnya dan dapat memaksimalkan teori yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, V. v., Almeida, H., & Campello, M. (2007). Is Cash Negative Debt? A Hedging Perspective on Corporate Financial Policies. *Journal of Financial Intermediation*, 16(4), 515–554. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2007.04.001>
- Ali, A., & Yousaf, S. (2013). Determinants of Cash holding in German Market. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 12(6), 28–34. <https://doi.org/10.9790/487X-1262834>
- Ali, S., Ullah, M., & Ullah, N. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings “A Case of Textile Sector in Pakistan.” *International Journal of Economics & Management Sciences*, 05(03). <https://doi.org/10.4172/2162-6359.1000334>
- Almeida, H. (2021). Liquidity Management During the Covid-19 Pandemic*. *Asia-Pacific Journal of Financial Studies*, 50(1), 7–24. <https://doi.org/10.1111/ajfs.12322>
- Arfan, M., Basri, H., Handayani, R., Majid, M. S. Abd., Fahlevi, H., & Dianah, A. (2017). Determinants of Cash Holding of Listed Manufacturing Companies in the Indonesian Stock Exchange. *DLSU Business & Economics Review*, 26(2), 1–12. <https://dlsu-ber.com/determinants-of-cash-holding-of-listed-manufacturing-companies-in-the-indonesian-stock-exchange/>
- Bates, T. W., Kahle, K. M., & Stulz, R. M. (2009). Why do U.S. firms hold so much more cash than they used to? *Journal of Finance*, 64(5), 1985–2021. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2009.01492.x>
- Chireka, T. (2020). Corporate life cycle and cash holding decisions: A South African study. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(4), 102–110. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(4\).2020.10](https://doi.org/10.21511/imfi.17(4).2020.10)
- Chireka, T., & Fakoya, M. B. (2017). The determinants of corporate cash holdings levels: Evidence from selected South African retail firms. *Investment Management and Financial Innovations*, 14(2), 79–93. [https://doi.org/10.21511/imfi.14\(2\).2017.08](https://doi.org/10.21511/imfi.14(2).2017.08)
- Chistian, N., & Fauziah, F. (2017). Faktor-Faktor Penahanan Dana (Cash Holding). *Global Financial Accounting Journal*, 1(1), 13–24. <https://journal.uib.ac.id/index.php/gfa/article/view/203>

- Fu, M., & Shen, H. (2020). COVID-19 and Corporate Performance in the Energy Industry. *Energy Research Letters*. <https://doi.org/10.46557/001c.12967>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guizani, M. (2017). The financial determinants of corporate cash holdings in an oil rich country: Evidence from Kingdom of Saudi Arabia. *Borsa Istanbul Review*, 17(3), 133–143. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.05.003>
- Hanaputra, I., & Nugroho, V. (2021). Cash Holding: Leverage, Liquidity, Net Working Capital, Capital Expenditure, and Profitability. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(1), 119–128. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/11412/7130>
- Jamil, S., Anwar, A., Afzaal, N., Tariq, A., & Asif, M. (2016). Determinants of Corporate Cash Holdings: Empirical Analysis of Pakistani Firms. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 7, 29–35. <https://doi.org/10.9790/5933-0703032935>
- Jebran, K., Iqbal, A., Bhat, K. U., Khan, M. A., & Hayat, M. (2019). Determinants of corporate cash holdings in tranquil and turbulent period: evidence from an emerging economy. *Financial Innovation*, 5(1). <https://doi.org/10.1186/s40854-018-0116-y>
- Jensen, M. C. (1986). Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. In *American Economic Review* (Vol. 76, Issue 2). <http://papers.ssrn.com/abstract=99580>.
- Kariuki, S. N., Namusonge, G. S., & Orwa, G. O. (2015). Determinants of Corporate Cash Holdings: Evidence from Private Manufacturing Firms in Kenya. *International Journal of Advanced Research in Impact Factor*: 5, 313(6). www.garph.co.uk
- Keynes, J. M. (1936). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. <https://doi.org/10.2307/2143949>
- Khan, N., Ullah, H., & Kausar, Y. (2020). Determinants of Cash Holding: Evidence from Financial and Non-Financial Firms Listed on Pakistan Stock Exchange. *Journal of Business Strategies*, 14(2), 82–103. [https://doi.org/10.29270/JBS.14.2\(20\).05](https://doi.org/10.29270/JBS.14.2(20).05)

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate accounting: IFRS edition* (3rd ed.). John Wiley & Sons Ltd.
- Kurniawan, H., & Tanusdjaja, H. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Profitability, dan Liquidity Terhadap Corporate Cash Holding. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(2020), 954–961. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/9520/6022>
- Magerakis, E., Siriopoulos, C., & Tsagkanos, A. (2015). Cash Holdings and Firm Characteristics: Evidence from UK Market. *Journal of Risk & Control* (Vol. 2, Issue 1). <https://ideas.repec.org/a/rmk/rmkjrc/v2y2015i1p19-43.html>
- Mccornack, R. L. (1965). EXTENDED TABLES OF THE WILCOXON MATCHED PAIR SIGNED RANK STATISTIC. *Source: Journal of the American Statistical Association*, 60(311), 47. <https://doi.org/10.2307/2283253>
- Mesfin, E. A. (2016). The Factors Affecting Cash Holding Decisions of Manufacturing Share Companies in Ethiopia. *International Journal of Advanced Research*, 5(3), 48–67. <https://ssrn.com/abstract=3386930>
- Mikkelson, W. H., & Partch, M. M. (2003). Do Persistent Large Cash Reserves Hinder Performance? *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 38(2), 275–294. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/4126751>
- Miller, M. H., & Orr, D. (1966). A Model of The Demand For Money By Firms. *The Quarterly Journal of Economics*, 80(3), 413–435. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/1880728>
- Myers, S. C. (1977). Determinants of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics*, 5, 147–175. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(77\)90015-0](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(77)90015-0)
- Myers, S. C., & Majiuf, N. S. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information The Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 13, 187–221. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0)
- Nafees, B., Ahmad, N., & Rasheed, A. (2017). The Determinats of Cash Holding: Evidence from SMEs in Pakistan. *Paradigms: A Research Journal of Commerce, Economics, and Social Sciences*, 11(1), 111–116.

<https://link.gale.com/apps/doc/A533410312/AONE?u=anon~be765549&sid=googleScholar&xid=81f523ac>

Ogundipe, L. O., Ogundipe, S. E., & Ajao, S. K. (2012). Cash Holding and Firm Characteristics: Evidence From Nigerian Emerging Market. *Journal of Business, Economics & Finance*, 1(2). <https://dergipark.org.tr/en/pub/jbef/issue/32420/360522>

Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (1st ed.). Ponorogo: WADE Group.

Rasyid, R., Yusbardini, & Kurniawati, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Sebelum dan Dimasa COVID-19. *Seri Seminar Nasional Universitas Tarumanagara (SERINA UNTAR)*, 2, 477–489. <https://serina.untar.ac.id/index.php/prosiding>

Saddour, K. (n.d.). *The Determinants and the Value of Cash Holdings: Evidence from French firms*.

Santoso, S. (2020). *Panduan Lengkap SPSS 26*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (7th ed.). John Wiley & Sons Ltd. www.wileypluslearningspace.com

Shabbir, M., Haider Hashmi, S., & Mujtaba Chaudhary, G. (2016). Determinants of corporate cash holdings in Pakistan. *International Journal of Organizational Leadership*, 5, 50–62. <https://ssrn.com/abstract=3331826>

Suherman. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 336–349. <http://dx.doi.org/10.24912/jm.v21i3.255>

Sutrisno, B. (2018). Likuiditas Saham dan Cash Holding in Indonesia. *Akuntabilitas*, 11(1). <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.6748>

Tayem, G. (2017). The Determinants of Corporate Cash Holdings: The Case of a Small Emerging Market. *International Journal of Financial Research*, 8(1), 143. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v8n1p143>

- Trinh, T. H., & Thuy Mai, P. T. (2016). The Determinants of Corporate Liquidity in Real Estate Industry: Evidence from Vietnam. *International Journal of Economics and Finance*, 8(7), 21. <https://doi.org/10.5539/ijef.v8n7p21>
- Wiratama, E., & Ardiansyah. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cash Holding Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 3(2), 775–783. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/11799/7452>
- Yanti, Susanto, L., Wirianata, H., & Viriany. (2019). Corporate Governance, Capital Expenditure Dan Cash Holdings. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 1. <https://doi.org/10.24912/je.v24i1.452>
- Zulyani, & Hardiyanto. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cash Holdings pada Perusahaan Pelayaran di Indonesia. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7, 8–14. <http://ejournal.polbeng.ac.id/index.php/IBP/article/view/946/399>

www.finance.detik.com

www.idx.co.id

www.infeksiemerging.kemkes.go.id

www.who.int